

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Pandangan Umum

Suatu perusahaan didirikan pada umumnya untuk memperoleh keuntungan, baik itu perusahaan industri, dagang atau jasa. Disamping itu masih ada tujuan-tujuan lain, seperti memenuhi kebutuhan konsumen, memproduksi secara ekonomis dan mempertahankan kontinuitas perusahaan itu sendiri atau lebih berkembang.

Maintenance merupakan suatu fungsi dalam perusahaan yang sama pentingnya dengan fungsi-fungsi lainnya seperti produksi. Oleh karena itu maintenance merupakan fungsi yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk menjamin kelancaran proses produksinya, maka adanya bagian maintenance dalam suatu perusahaan pabrik merupakan suatu yang diharapkan.

Bagian maintenance tidak dapat terlepas sama sekali dari bagian produksi, karena kegagalan kegiatan maintenance sangat mengganggu kelancaran proses produksi.

Peranan bagian maintenance tidak hanya untuk menjaga agar pabrik tetap bekerja dan produk dapat dihasilkan serta dapat diserahkan kepada langganan tepat pada waktunya, tetapi juga menjaga agar pabrik dapat bekerja secara efisien dengan menekan/mengurangi kema-

cetan seminimal mungkin.

Dengan adanya kegiatan maintenance ini hendaknya dapat pula memberikan jaminan agar hasil yang ingin dicapai dapat sesuai dengan yang telah ditentukan dalam rencana, sehingga apabila kegiatan maintenance ini berjalan dengan baik, maka aktivitas proses produksi dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Jadi maintenance merupakan salah satu peranan yang menentukan dalam kegiatan produksi dari suatu perusahaan dimana menyangkut kelancaran atau kemacetan/kelambatan suatu proses produksi serta tingkat efisiensi didalam berproduksi.

## 2. Penjelasan Judul

Judul skripsi ini adalah "PENTINGNYA KEBIJAKSANAAN MAINTENANCE DALAM USAHA MENCAPAI TARGET PRODUKSI PADA PERUSAHAAN GLASS METALLIZING PT "X" DI SURABAYA".

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsirannya maka akan dijelaskan terlebih dahulu arti dari judul tersebut. Penjelasan kata demi kata, yaitu :

- Pentingnya : sesuatu yang sangat perlu/berguna.
- Kebijaksanaan : merupakan penentuan/pemilihan dari berbagai alternatif pilihan.
- Maintenance : suatu kegiatan pemeliharaan dan perawatan peralatan produksi yang meliputi kegiatan pengecekan, meminyaki dan perbaikan atas kerusakan-

kerusakan yang ada serta penyesuaian/penggantian komponen yang terdapat pada peralatan tersebut.

- Usaha : suatu kegiatan untuk mencapai sesuatu maksud.
- Mencapai : memperoleh/mendapat sesuatu dengan usaha.
- Target produksi : banyaknya hasil yang harus dicapai.
- Perusahaan Glass Metallizing PT "X" : adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi kaca rasa cat, dimana penulis mengadakan penelitian.
- PT : adalah suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan yang mempunyai modal usaha yang terbagi atas beberapa saham dalam mana tiap sekutu turut mengambil bagian sebanyak satu saham atau lebih.

Penjelasan secara keseluruhan :

Judul skripsi ini secara keseluruhan berarti sesuatu yang sangat perlu dalam penentuan cara untuk melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan perawatan produksi sehingga dapat diperoleh kegiatan proses-proses produksi secara efektif dan efisien demi tercapainya hasil produksi sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

### **3. Alasan Pemilihan Judul**

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut karena, kebijaksanaan maintenance mempunyai pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap apa yang menjadi tujuan perusahaan. Bahkan dapat dikatakan ikut

menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mencapai rencana yang telah ditetapkan.

Kalau sering terjadi kerusakan dan kemacetan peralatan produksi maka fasilitas dan peralatan pabrik tidak dapat dimanfaatkan dengan baik dan dapat menyebabkan pemborosaan waktu dan tenaga. Mengingat hal tersebut dapat mengakibatkan kerugian-kerugian dalam bentuk ekonomis seperti rendahnya efisiensi penggunaan peralatan, kualitas produk yang rendah, ongkos produksi yang tinggi serta target produksi tidak tercapai. Maka untuk menghindari hal tersebut diatas harus dicari penyebabnya dan bagaimana cara mengatasinya.

Cara mengatasinya yaitu dengan melakukan pemeliharaan dan perawatan yang sesuai dengan teori-teori manajemen produksi yang benar. Oleh karena itu dipilih judul seperti yang telah disebutkan dimuka.

#### 4. Tujuan Penulisan Skripsi

Tujuan penyusunan skripsi ini antara lain adalah :

- 4.1. Ingin menerapkan teori-teori yang telah didapatkan dalam masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala, baik melalui perkuliahan secara formal maupun melalui kepustakaan.
- 4.2. Ingin mengetahui sampai seberapa besar pengaruh kebijaksanaan maintenance terhadap pencapaian tar-

get produksi.

- 4.3. Agar skripsi ini bisa menjadi bahan pertimbangan didalam mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan.
- 4.4. Mencoba memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan dengan jalan mencari sebab-sebab terjadinya serta langkah-langkah perbaikan yang perlu diambil.
- 4.5. Agar skripsi ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan pada khususnya dan pihak-pihak lain yang berkepentingan pada umumnya dalam usaha memecahkan masalah yang identik dengan masalah yang akan dianalisa.

## 5. Sistematika Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran tentang skripsi ini, maka dikemukakan urutan pembahasannya sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini merupakan bab yang pertama dari keseluruhan skripsi. Bab ini terdiri dari : Pandangan umum, yang merupakan ide dasar yang mendasari skripsi ini secara keseluruhan. Penjelasan judul diartikan kata demi kata dari judul skripsi, selanjutnya diuraikan maksud judul skripsi tersebut secara keseluruhan sehingga pembaca menjadi jelas tentang apa

yang dimaksud dengan judul skripsi tersebut. Alasan pemilihan judul, dijelaskan mengapa penulis memilih judul tersebut. Tujuan penulisan skripsi, dijelaskan maksud dan manfaat dari penulisan skripsi tersebut. Sistematika skripsi, dijelaskan mengenai urutan pembahasan skripsi bab demi bab sehingga rangkaian pembahasan skripsi secara keseluruhan akan menjadi jelas dan mudah dimengerti oleh pembaca. Metodologi yang meliputi : permasalahan yang ada, hipotesa kerja yang dipakai, scope analisa yang membatasi pembahasan permasalahan yang ada serta penjelasan mengenai prosedur pengumpulan dan pengolahan datanya.

## **BAB II : Landasan Teori**

Dalam landasan teori ini dijelaskan mengenai teori yang menjadi landasan atau pedoman yang digunakan untuk membantu memecahkan permasalahan yang terdapat didalam perusahaan. Teori-teori yang akan dikemukakan dalam bab II meliputi : pengertian dan peranan maintenance, tujuan maintenance, jenis-jenis maintenance, masalah efisiensi dalam maintenance, organisasi bagian maintenance dalam suatu perusahaan pabrik, tugas-tugas/kegiatan maintenance, pelaksanaan kegiatan maintenance

dari fasilitas pada suatu perusahaan pabrik, syarat-syarat yang diperlukan agar pekerjaan bagian maintenance dapat efisien, usaha-usaha untuk menjamin kelancaran kegiatan maintenance, yang diharapkan oleh pemilik perusahaan dari kegiatan maintenance.

### **BAB III : Gambaran Umum Dari Perusahaan Glass Metallizing PT "X"**

Dalam bab ini akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, proses produksi, jenis-jenis produk yang dihasilkan, fasilitas perusahaan, perencanaan produksi, dan pengawasan proses produksi kaca rasa cat pada perusahaan Glass Metallizing PT "X".

### **BAB IV : Analisa Masalah Dan Pemecahannya**

Pada bab ini akan dibahas tentang tujuan perusahaan, sebab-sebab timbulnya masalah, pembuktian masalah dan pengujian hipotesanya.

### **BAB V : Kesimpulan Dan Saran**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan daripada pembahasan masalah dan pengujian hipotesa dan kesimpulan yang mencakup seluruh materi skripsi. Dan dilanjutkan dengan saran yang perlu dikemukakan.

## **6. Metodologi**

### **6.1. Permasalahan**

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan Glass metallizing PT "X" adalah mesin proses sering mengalami hambatan dalam proses produksinya sehingga mengakibatkan rendahnya hasil produksi dan target produksi tidak tercapai. Hal ini disebabkan karena dalam pemeliharaan dan perawatan fasilitas/peralatan produksinya masih menggunakan corrective maintenance. Padahal faktor maintenance ini perlu dijalankan dengan teratur dan dengan control yang teliti, karena mesin yang sering mengalami kerusakan menyebabkan terhambatnya serta rendahnya produksi yang dihasilkan, sehingga hasil produksi tidak sesuai dengan yang diharapkan.

### **6.2. Hipotesa Kerja**

Mengingat adanya permasalahan tersebut di atas penulis mencoba mencarikan jalan keluarnya dalam bentuk kesimpulan yang masih harus diuji terlebih dahulu sebagai berikut :

Apabila kegiatan pemeliharaan dan perawatan fasilitas/peralatan produksi perusahaan Glass Metallizing PT "X" dilakukan berdasarkan tehnik-tehnik yang sesuai dengan teori manajemen produksi, diantaranya dengan preventif maintenance, maka terhambatnya serta rendahnya hasil produksi kaca rasa cat dapat



teratasi dan target produksi dapat tercapai.

### **6.3. Scope Analisa**

Dalam pembahasan ini penulis hanya membahas mengenai kegiatan pemeliharaan dan perawatan mesin proses untuk kaca rasa cat ukuran 48 x 20 inci dengan ketebalannya 2 mm, karena jenis produk tersebut mempunyai konsumen paling banyak dibandingkan dengan ukuran dan ketebalan kaca rasa cat yang dihasilkan lainnya.

### **6.4. Prosedur Pengumpulan Dan Pengolahan Data**

#### **6.4.1. Pengumpulan data**

Data yang dikumpulkan meliputi :

6.4.1.1. Preliminary research, penelitian secara garis besar guna menemukan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan Glass Metallizing PT "X".

#### **6.4.1.2. Field research (survei lapangan)**

Disini diadakan pengamatan langsung ke tempat perusahaan. Untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini, dengan jalan :

- Interview, mengadakan wawancara dengan staff pimpinan serta pihak-pihak yang bersangkutan, guna memperoleh gambaran praktis yang dibutuhkan.
- Observasi, mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas perusahaan.

#### 6.4.1.3. Library research (studi kepustakaan)

Disini dipelajari beberapa literatur dari bahan kuliah serta studi kepustakaan untuk mendapatkan landasan teori yang dapat menunjang pemecahan masalah dalam skripsi ini.

#### 6.4.2. Pengolahan Data

Semua data yang ada baik yang diperoleh dari tanya jawab maupun peninjauan secara langsung itu kemudian dikumpulkan, diolah, dianalisa, dihubungkan satu sama lain dengan teori yang ada, sehingga tersusun dalam bab per bab. Dari hasil pengolahan tersebut ditarik kesimpulan dan diberikan saran-saran. Adapun prosedur pengolahan data ini dengan jalan membandingkan secara komperatif.